

Media	Banten Pos
Hari / Tanggal	Senin, 26 September 2011

Indonesia Power Belum Bayar

CILEGON, BP - Pemerintah Kota (Pemkot) Cilegon dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jumat (23/9) lalu melakukan rapat evaluasi triwulan terkait predikat *disclaimer* yang diberikan BPK terhadap laporan keuangan Pemkot Cilegon Tahun 2010. Rapat dipimpin oleh Wakil Walikota Cilegon Edi Ariadi.

Kepada *Banten Pos*, Minggu (25/9) Edi mengatakan, Pemkot Cilegon sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dinas terkait serta menargetkan mereka untuk menyelesaikan persoalan

yang dinilai BPK kurang baik dalam waktu satu tahun, sehingga tahun 2012 mendatang saat BPK melakukan tugasnya untuk mengaudit tidak ditemukan kembali permasalahan-permasalahan itu.

"Temuan *disclaimer* itu salah satunya disebabkan oleh permasalahan lama yakni kasus pajak kepelabuhanan yang memang belum dibayarkan," terangnya.

Karenanya Edi berharap BPK dapat bersikap bijak, sebab pemkot sudah berusaha menyelesaikan semua permasalahan itu, namun pihak perusahaan tidak

► BACA INDONESIA... HAL 14

Indonesia Power

Sambungan dari Halaman 9

mengakui dan belum memenuhi kewajibannya.

"PT Indonesia Power, Dishub dan BPK sudah sering duduk bersama guna membahasnya, namun hasilnya masih sama," ujarnya.

Edi mengaku bahwa pihaknya meminta kepada BPK agar permasalahan pajak kepelabuhanan itu tidak masuk dalam materi pemeriksaan dan penilaian tahun mendatang, sebab pemkot sudah berupaya menyelesaikan temuan-temuan itu. "Jangan sampai masalah itu dimasukkkan lagi sehingga kembali jadi temuan," tuturnya.

Pada SKPD Edi menyarankan agar mereka berkonsultasi dengan BPK sehingga persoalan itu segera selesai. "SKPD diusulkan agar berkonsultasi dengan BPK sehingga permasalahan yang memang sulit itu dapat diselesaikan," ucapnya.

Secara pribadi, Edi optimis kalau dalam penilaian BPK tahun depan Pemkot Cilegon tidak akan mendapatkan predikat *disclaimer* lagi. Dia berharap usaha yang sudah dilakukan pemkot dapat difahami BPK. "Pemkot sudah melakukan terobosan-terobosan, dan tolong hal itu diperhatikan," tegasnya. (KIE)